

ISBN 978-979-18514-4-2

prosiding
kongres nasional XVIII
& kongres ilmiah XVII

**KINI SAATNYA
KEFARMASIAN
MAJU LEBIH BAIK**

**Hotel Bumi Karsa
Jakarta 07-09 Desember 2009**



**IKATAN
APOTEKER
INDONESIA**

**BUKU PROSIDING
KONGRES ILMIAH XVII &
KONGRES NASIONAL XVIII
TAHUN 2009**

**Kini Saatnya Kefarmasian
Maju Lebih Baik**

Hotel Bumi Karsa, 07-09 Desember 2009



IKATAN APOTEKER INDONESIA

TAHUN 2011

✓

**Editor Prosiding
KONGRES ILMIAH XVII & KONGRES NASIONAL XVIII
IKATAN SARJANA FARMASI INDONESIA
TAHUN 2009**

Ketua : Dr. Joshita Djajadisastra, Apt.
Wakil Ketua : Prof. Dr. Ernawati Sinaga, Apt
Sekretaris : Dr. Ary Yanuar, apt
Setting Layout : Dani Rachadian

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
SAMBUTAN KETUA UMUM PENGURUS PUSAT ISFI	iv
SUSUNAN TIM EDITOR PROSIDING KONGRES ILMIAH ISFI KE XVII	v
DAFTAR ISI.....	vi
ANALISIS KUANTITATIF BEBERAPA FORMULASI TINTA UNTUK PEMILU.....	1
Harmita, Hayun, dan Giovanni Fileas	
ANALISIS KUANTITATIF THIAMIN HIDROKLORIDA DAN RIBOFLAVIN DALAM SUSU KENTAL MANIS SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI	9
Harmita, Hayun, dan Isabela Suryanti	
PENGARUH PENAMBAHAN ASETAT ANHIDRIDA PADA PEMBENTUKAN AMILOSA ASETAT DENGAN METODE PEMANASAN MENGGUNAKAN MICROWAVE	21
Harmita, Hayun, dan Shelly Nathassha	
PENETAPAN KADAR ASAM BENZOAT DAN ASAM SALISILAT DALAM SEDIAAN TINGTUR/LARUTAN TOPIKAL MENDUNG IODUM/POVIDON IODUM SECARA SPEKTROFOTOMETRI DERIVATIF	31
Hayun dan Nova Trisnawaty	
SINTESIS DAN UJI AKTIVITAS ANTI-INFLAMASI 2,6-BIS(4-SULFONAMIDABENZILIDENA) SIKLOHEKSANON	39
Hayun, Juheini Amin, dan Arry Yanuar	
SINTESIS N-2-KLOROBENZOILAMOKSISILIN DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERINYA TERHADAP <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 25923.....	47
Ika T. D. Kusumowati, Siswandono, Marcellino Rudyanto	
SINTESIS DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SENYAWA 2,6-BIS-(2'-FURILIDIN)-SIKLOHEKSANON.....	53
Ismi Rahmawati, Sardjiman, Kuswandi	
STABILITAS AMOKSISILIN DALAM PLASMA PADA BEBERAPA PH DAN SUHU PENYIMPANAN	62
Jessie Sofia Pamudji, Lucy Dewi Nurwati Sasongko, Eka Pratiwi	
OPTIMASI PENETAPAN KADAR SISPLATIN DALAM LARUTAN INFUS NaCl 0,9% MENGGUNAKAN PEREAKSI DIETILDITIOKARBAMAT SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI.....	67
Armon Fernando, Yahdiana Harahap, Rizka Andalusia	
VALIDASI METODE PENETAPAN KADAR TABLET FERRO-SULFAT MEMANFAATKAN SINAR REFLEKTAN TLC SCANNER.....	77
Broto Santoso	
PENGEMBANGAN DAN VALIDASI METODE DEFINITIF GCMS UNTUK PEMERIKSAAN KOLESTEROL DALAM SERUM MANUSIA.....	83
Tutus Gusdinar dan Surya Ridwanna	
PENGEMBANGAN DAN VALIDASI METODE ANALISIS CEMARAN FE DAN PB PADA DAGING SAPI KALENGAN DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM.....	92
M. Hatta Prabowo, Tatang Shabur,J. Ari Nugroho	
PENGARUH CARA PERENDAMAN DALAM AIR TERHADAP PENURUNAN KADAR FORMALIN PADA TAHU	101
Juriana, Purwati, Nelson Marbun	
PENETAPAN KADAR LEVOFLOKSASIN DALAM SEDIAAN TABLET DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS.....	110
Pri Iswati Utami, Sahara	
ANALISIS AKRILAMIDA DALAM KOPI <i>INSTANT</i> SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI.....	115
Yahdiana H, Sabarijah WE, Ajeng Y	

EVALUASI PENGOBATAN PENYAKIT EPILEPSI PASIEN WANITA DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA PERIODE JANUARI - DESEMBER 2007	617
Shinta Kusuma Dewi, Woro Harjaningsih	
KARAKTERISTIK, EFIKASI BEBERAPA KOMBINASI ANTIRETROVIRAL YANG DIUKUR TERHADAP KENAIKAN CD4 PASIEN HIV/AIDS DI RSUD Dr. SOEDARSO PONTIANAK	628
Tahoma Siregar, Syf Khadijatul Aisyah MI	
TERAPI GAGAL JANTUNG KONGESTIF (GJK) DALAM PERSPEKTIF INTERAKSI, DAMPAK DAN SOLUSINYA	636
Urip Harahap dan Ernawaty Nasution	
STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI IRNA MEDIK JANTUNG RSU DR SOETOMO SURABAYA	647
Suharjono, Made Ary Sarasmita, Dwi Rahayu Rusiani, Budi Baktijasa	
STUDI PENGGUNAAN ANTIHIPERTENSI UNTUK PASIEN RAWAT JALAN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DAERAH DI YOGYAKARTA TAHUN 2005-2008 MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD.....	654
Saepudin, Ivan S Pradipta, Yuni Malasari	
TERAPI ANTIBAKTERI PADA ULKUS DIABETIK.....	661
Yosi Wibowo, Anita Rahman, Francisca, Rika Christanti	
PERBANDINGAN PENGGUNAAN OBAT ANTARA PASIEN RAWAT INAP PROGRAM JAMKESMAS, ASKESSOS DAN GAKIN BERDASARKAN INA-DRG PADA KASUS PNEUMONIA DI RSUPN DR.CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA.....	669
Yulia Rais, Yulia Trisna, Retnosari Andrajati	
KAJIAN <i>DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs)</i> PADA TERAPI PASIEN <i>CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)</i> DENGAN DIABETES MELITUS DI RUMKITAL dr. RAMELAN SURABAYA.....	677
Amitasari Damayanti, Widiyati, Zullies Ikawati	
PEMBERIAN INFORMASI OBAT OLEH FARMASIS KEPADA PASIEN DENGAN RESEP ANTIBIOTIKA.....	688
Anila Impian Sukorini, Hanni Prihhastuti Puspitasari, Azza Faturrohmah	
PENGGALIAN DAN PEMBERIAN INFORMASI OBAT OLEH FARMASIS KEPADA PELAKU SWAMEDIKASI DENGAN OWA (OBAT WAJIB APOTEK).....	695
Hanni Prihhastuti Puspitasari, Anila Impian Sukorini, Azza Faturrohmah	
PENGARUH EDUKASI <i>COMMON COLD</i> TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI KADER DAN NON KADER KESEHATAN DI KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL	702
Ipang Djunarko	
PERBANDINGAN KADAR KOLESTEROL-TOTAL SUBYEK KARENA PERBEDAAN DURASI EDUKASI HIDUP SEHAT	712
Suhadi R., Dewi M.A.S.K., Haryanti V.A.	
TINGKAT PERESEPAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KABUPATEN SLEMAN SELAMA TAHUN 2004-2008.....	719
Saepudin	
PREVALENSI PENYAKIT KULIT DAN PENGOBATANNYA PADA BEBERAPA RW DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT.....	725
Santi Purna Sari, Umar Mansur, Nindya Nugerahdita	
HUBUNGAN ANTARA PERILAKU SEHAT DENGAN PREVALENSI PENYAKIT CACINGAN PADA ANAK DI SEKITAR RT 01/07 TPA KELURAHAN CIPAYUNG KOTA DEPOK.....	730
Stefanus Lukas, Ema Dewanti, Reno Martin	
UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENGOBATAN SENDIRI PADA MASYARAKAT PEDESAAN PASCAGEMPA DI KABUPATEN BANTUL	735
Susi Ari Kristina, Karla Rochyana Heliati	
TEKNIK BERKOMUNIKASI TENAGA KEFARMASIAN DALAM MELAKUKAN PELAYANAN INFORMASI OBAT KEPADA KLIEN APOTEK	741
Azza Faturrohmah, Hanni Prihhastuti Puspitasari, Anila Impian Sukorini	

STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI IRNA MEDIK JANTUNG RSU DR SOETOMO SURABAYA

Suharjono¹, Made Ary Sarasmita¹, Dwi Rahayu Rusiani², Budi Baktijasa³

¹Dep Farmasi Klinis Fak Farmasi Unair

²Instalasi Farmasi RSU Dr Soetomo

³SMF Ilmu Penyakit Jantung RSU Dr Soetomo

Email korespondensi : shj_ms_id@yahoo.com

ABSTRAK

Gagal jantung merupakan suatu ketidakmampuan jantung dalam memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh dan umumnya bila tidak diterapi dengan baik prognosisnya jelek. Penatalaksanaan terapi gagal jantung adalah sangat kompleks dengan polifarmasi sehingga menimbulkan permasalahan terkait obat. Untuk itu perlu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari profil dan pola penggunaan obat pada gagal jantung.

Metode Penelitian.

Metode Penelitian yang dilakukan bersifat analisis deskriptif observasional dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Bahan penelitian yang digunakan adalah Dokumen Medik Kesehatan pasien dengan diagnosa akhir gagal jantung di RSU Dr Soetomo Surabaya selama periode 1 Januari 2007-31 Desember 2008 (2tahun).

Hasil Penelitian.

Sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan sebanyak 42 pasien. Berdasarkan urutan, obat yang digunakan pada pasien gagal jantung, antara lain diuretic furosemid 42 orang (100%); ACEI (Kaptopril, Lisinopril) 35 orang (83,32%); spironolakton 31 orang (73,81%); vasodilator nitrat (ISDN, NTG) 28 pasien (66,66%); inotropik positif (Digoksin, Dopamin) 19 orang (45,24%); β - bloker (Bisoprolol, Karvedilol) 6 orang (14,28%), dan ARB (Valsartan, Losartan) 6 orang (14,28%). Kombinasi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi antara furosemid-kaptopril-spirolakton-nitrat 8 orang (19,05%). Dosis obat yang digunakan sebagai terapi gagal jantung umumnya sesuai.

Kesimpulan.

Obat yang banyak digunakan pada pasien gagal jantung, antara lain furosemid, ACEI, Spironolakton, Vasodilator nitrat, inotropik positif, β - bloker dan ARB. Kombinasi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi antara furosemid-kaptopril-spirolakton-nitrat dan permasalahan terkait obat.

Keywords: Gagal Jantung- DUS-Polifarmasi

PENDAHULUAN

Dewasa ini, penyakit kardiovaskular merupakan salah satu penyakit yang sangat memerlukan perhatian karena penyakit ini diderita oleh jutaan orang dan merupakan penyebab kematian utama di beberapa negara termasuk Indonesia.

Hasil analisa survei kesehatan rumah tangga Departemen Kesehatan RI tahun 2004 melaporkan bahwa penyakit kardiovaskular menduduki urutan teratas penyebab kematian. Sebagai gambaran, penderita penyakit jantung di Indonesia kini diperkirakan mencapai 20 juta orang atau sekitar 10% dari penduduk di Indonesia (Anonim, 2004). Di Indonesia, berdasarkan data dari RS Jantung Harapan Kita Jakarta, peningkatan kasus penyakit kardiovaskular dimulai pada 1997 dengan 248 kasus, kemudian melaju dengan cepat hingga mencapai puncak pada tahun 2000 dengan 532 kasus. Prevalensi kematian akibat penyakit gagal jantung hanya sejumlah 4,3% pada tahun 2003. Mengingat banyaknya jumlah obat yang dapat diterima oleh pasien dan kondisi si gagal jantung yang memerlukan terapi jangka panjang serta berkelanjutan, maka dibutuhkan pemilihan jenis